

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur transportasi merupakan urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Pembangunan bandara sebagai salah satu sektor infrastruktur transportasi sangat penting perannya dalam menggerakkan dinamika pembangunan dan mendukung mobilitas manusia, barang, dan jasa. Pengembangan bandara pada suatu lokasi pasti akan mendukung pengembangan pertumbuhan perekonomian wilayah.

Gubernur Jatim menyatakan bahwa kapasitas Bandara Juanda sudah overload, yang seharusnya melayani 12,5 juta orang per tahun ternyata melayani 18 juta orang per tahun. Oleh karena itu dirasa perlu untuk menambah kapasitas dan mengembangkan Bandara Abdulrachman Saleh di Malang sebagai bandara pendukung Juanda. Disamping itu dengan diberlakukannya kebijakan bebas visa kunjungan yang diberikan Indonesia kepada 169 negara, berdampak pada meningkatnya wisatawan mancanegara (wisman). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisman ke Indonesia pada bulan Agustus 2016 berjumlah 1.031.986 mengalami peningkatan sebesar 13,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk wilayah Malang Raya juga terjadi peningkatan jumlah wisman, penduduk, dan sektor bisnisnya.

Berdasar data dari beberapa perguruan tinggi di Kota Malang, pertumbuhan jumlah mahasiswa di Malang Raya rata-rata meningkat sekitar 5-10 persen setiap tahunnya. Sehingga terjadi peningkatan jumlah mahasiswa di Malang Raya. Perguruan Tinggi di Malang Raya menerima 70 persen mahasiswa dari luar kota bahkan luar negeri setiap tahunnya (Surya, 2017). Mahasiswa luar negeri sebagian besar berasal dari Thailand, Filipina, Malaysia, dan Tiongkok. Hal ini mendorong perlunya dipertimbangkannya Bandara Abdulrachman Saleh menjadi Bandara Internasional.

Internasionalisasi bandara dapat berdampak positif atau sebaliknya terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di sekitarnya. Untuk mewujudkan program internasionalisasi bandara memerlukan akses-akses ke bandara dengan investasi yang cukup memadai. Pengembangan Bandara Abdulrachman Saleh

menjadi Bandara Internasional diharapkan dapat mengembangkan dan menggerakkan perekonomian Provinsi Jawa Timur, khususnya wilayah Kabupaten/Kota di Malang Raya. Internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh diharapkan dapat menjadi pintu masuk investasi dan memberikan nilai tambah bagi perkembangan perekonomian di wilayah Kabupaten/Kota di Malang Raya. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian sejauh mana dampak internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian Kabupaten/Kota di wilayah Malang Raya tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam kajian ini adalah:

1. Bagaimana peran Bandara Abdulrachman Saleh bagi ketersediaan aksesibilitas destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya?
2. Bagaimana ketersediaan fasilitas Bandara Abdulrachman Saleh dalam menunjang destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya ?
3. Bagaimana dampak internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh terhadap pertumbuhan perekonomian di wilayah Malang Raya ?
4. Bagaimana strategi pengembangan Internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh dalam mendukung destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengkaji dampak internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah Malang Raya, dengan cara mengidentifikasi permasalahan, bentuk penanganan, metode yang digunakan, serta mengkaji sejauh mana dampak internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh, agar tercipta sistem transportasi yang efektif, efisien, aman, nyaman, mudah, teratur dan terjangkau.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi peran Bandara Abdulrachman Saleh bagi ketersediaan aksesibilitas destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.
2. Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas Bandara Abdulrachman Saleh dalam menunjang destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.
3. Mengkaji dampak internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh terhadap pertumbuhan perekonomian di wilayah Malang Raya.
4. Menyusun strategi pengembangan Internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh dalam mendukung destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.

1.4 Hasil Yang Diharapkan

Hasil dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Diketahui peran Bandara Abdulrachman Saleh bagi ketersediaan aksesibilitas destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.
2. Diketahui ketersediaan fasilitas Bandara Abdulrachman Saleh dalam menunjang destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.
3. Diketahui dampak internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh terhadap pertumbuhan perekonomian di wilayah Malang Raya.
4. Diketuinya strategi pengembangan Internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh dalam mendukung destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.

1.5 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasi peran Bandara Abdulrachman Saleh bagi ketersediaan aksesibilitas destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.

2. Teridentifikasi ketersediaan fasilitas Bandara Abdulrachman Saleh dalam menunjang destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.
3. Terkaji dampak internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh terhadap pertumbuhan perekonomian di wilayah Malang Raya.
4. Tersusun strategi pengembangan Internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh dalam mendukung destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini difokuskan pada :

1. Pengumpulan data sekunder dan data primer yang terkait dengan Bandara Abdulrachman Saleh dan pengembangannya, menggunakan metode wawancara pada masyarakat dan berbagai pihak seperti pemerintah daerah dan sektor swasta.
2. Identifikasi peran Bandara Abdulrachman Saleh bagi ketersediaan aksesibilitas destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu);
3. Identifikasi ketersediaan fasilitas Bandara Abdulrachman Saleh dalam menunjang destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi.
4. Kegiatan analisis, melakukan analisis data dengan teknik analitik disertai dengan deskriptif. Teknik analisis bersifat analitik menggunakan metode analisis dimana analisis ini akan melibatkan intepretasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif (penalaran kritis) terhadap sejumlah data yang terkumpul.
5. Melakukan prakiraan dampak Internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh terhadap pertumbuhan perekonomian di wilayah Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu).
6. Menyusun strategi pengembangan Internasionalisasi Bandara Abdulrachman Saleh dalam mendukung destinasi pariwisata dan pendidikan tinggi di wilayah Kabupaten/Kota Malang Raya menggunakan metode SWOT.